



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era informasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi semakin pesat baik dalam perangkat keras maupun perangkat lunak yang semakin canggih dari waktu ke waktu. Hal tersebut menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang semakin ketat dan menyebabkan meningkatnya masalah yang dihadapi oleh para pemimpin perusahaan dalam mengendalikan kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dan mempertahankan keberadaannya. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menjamin kesinambungan dan kelancaran operasi perusahaan adalah dengan pengimplementasian suatu sistem informasi yang baik. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pimpinan perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi.

Di jaman sekarang, banyak perusahaan besar yang telah menggunakan sistem informasi sebagai bagian yang penting dalam kelangsungan hidup sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, namun masih kesulitan dalam menerapkan sistem informasi yang baik dan benar.

Dalam karya ilmiah ini, penulis mengangkat sebuah objek penelitian yaitu PT X yang mempunyai masalah dalam sistem informasi. PT X mempunyai satu unit bisnis baru berupa hotel. Unit bisnis hotel PT X ini sendiri baru berdiri selama 1 tahun dan masih sedang pengembangan sistem. Pendapatan PT X melalui unit bisnis hotel berupa jasa sewa kamar dan penjualan makanan dan minuman. PT X menggunakan dua aplikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda yang berjalan bersamaan. Alasan PT X menggunakan dua aplikasi adalah dikarenakan adanya perencanaan jangka panjang yaitu penambahan unit bisnis hotel yang baru dan demi menghindari kerancuan data apabila hanya menggunakan satu aplikasi saja. Masalah yang dihadapi PT X sekarang yaitu informasi yang tidak terintegrasi akibat dua aplikasi yang berbeda. Salah satu aktivitas PT X yang terganggu akibat hal tersebut adalah aktivitas siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) yang mencakup kegiatan pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran untuk barang atau jasa.

Masalah yang terjadi pada siklus pengeluaran PT X yaitu *Purchase Requisition* dan *Purchase Order* yang dibuat secara manual dikarenakan apabila diinput pada aplikasi hotel, bagian kantor pusat tidak bisa menyetujuinya karena aplikasi yang digunakan berbeda. Akibatnya, sekitar kurang lebih 50% dari pembelian sering terlambat terbeli sehingga mengganggu kegiatan operasional hotel. Selain itu, dikarenakan jarak antara pusat dengan cabang, izin *Purchase Requisition* diberikan lewat lisan seperti komunikasi telepon, sehingga berpotensi menimbulkan *fraud*. *Receiving Report* juga sulit dipantau dikarenakan tidak adanya dokumen pembantu seperti *Purchase Requisition* dan *Purchase Order* pada kedua aplikasi yang ada di kantor pusat dan hotel. Masalah selanjutnya adalah prosedur yang tidak efektif dan efisien karena persediaan yang diinput pada dua aplikasi berbeda. Oleh karena itu, laporan laba rugi interim menjadi selalu terlambat disajikan dikarenakan perlu waktu lebih untuk mengkonsolidasi laporan keuangan hasil dari dua aplikasi sistem informasi berbeda. Alasan mengapa laporan laba rugi tersebut perlu disajikan dengan tepat waktu adalah karena laba hotel yang akan dibagikan di tiap akhir bulan kepada para penanam modal.

Harapan dari PT X sendiri atas masalah ini adalah mempunyai aplikasi sistem informasi atas siklus pengeluaran yang dapat memberikan informasi laporan keuangan



yang terintegrasi dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin merancang sistem informasi untuk siklus pengeluaran PT X. Aplikasi sistem informasi yang akan dikembangkan untuk PT X membutuhkan alat untuk melakukan permodelan, yang dalam hal ini menggunakan objek sebagai modelnya. Salah satu alat yang digunakan dalam pengembangan perancangan sistem di dunia ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*, karena dengan *Rapid Application Development (RAD)* perancangan sistem dapat ditempuh dengan sangat cepat dan pendek. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan *Rapid Application Development (RAD)* suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari dan jika memungkinkan, biaya pengembangan bisa dihemat serta bisa menghasilkan produk yang berkualitas. *Rapid Application Development (RAD)* ini membagi sistem menjadi beberapa modul dan dikerjakan oleh beberapa *team* dan keterlibatan *user* bukan hanya dari satu tingkatan organisasi, melainkan beberapa tingkatan organisasi sehingga informasi yang dibutuhkan untuk masing-masing *user* dapat terpenuhi dengan baik dan pada saat diimplementasikan, maka para pemakai bisa menjadi bagian dari keseluruhan proses pengembangan sistem dengan bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perancangan sistem informasi pengeluaran yang belum optimal, sehingga penulis menyusun skripsi yang berjudul “ ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DALAM SIKLUS PENGELUARAN (*EXPENDITURE CYCLE*) PADA PT X DENGAN METODE PENGEMBANGAN SISTEM *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)* “.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah sistem berjalan pada PT X telah berjalan dengan baik dalam pembelian barang?
2. Apakah sistem berjalan pada PT X telah berjalan dengan baik dalam melakukan peng-update-an data persediaan?
3. Apakah sistem berjalan pada PT X telah berjalan dengan baik dalam menyediakan laporan keuangan dengan tepat waktu dan benar?
4. Apakah perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem terhadap PT X telah berjalan dengan baik atau tidak?

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tempat, maka penulis membatasi masalah pada siklus pengeluaran dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem berjalan pada PT X telah berjalan dengan baik dalam pembelian barang?
2. Apakah sistem berjalan pada PT X telah berjalan dengan baik dalam melakukan peng-update-an data persediaan?
3. Apakah perancangan sistem terhadap PT X telah berjalan dengan baik atau tidak?



D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dipilih, maka penulis membatasi penelitian dengan hanya mencakup ruang lingkup yang meliputi :

1. Objek penelitian adalah siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) pada PT X.
2. Penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* sebagai pendekatan analisis dan perancangan sistem dan hanya dilakukan sampai tahap *user acceptance*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu : “Apakah siklus persediaan (*expenditure cycle*) di PT X telah berjalan dengan baik atau tidak?”

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah rancangan sistem informasi dalam siklus pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi dalam siklus pengeluaran pada PT X yang sudah ada sekarang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara membangun suatu sistem informasi dalam siklus pengeluaran yang baru sesuai dengan kebutuhan PT X dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

- c. Memberikan rekomendasi yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem PT X.



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu penelitian, yang mempunyai tujuan dan manfaat juga penelitian ini dapat dipergunakan untuk keperluan masing-masing pihak yang bersangkutan. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis yaitu memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dengan menerapkannya dalam hal menganalisis, merancang, dan mengevaluasi sistem informasi dengan penggunaan metode *Rapid Application Development (RAD)*, sehingga penulis dapat memahami penggunaan metode tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mempercepat proses *input, output*, mengontrol, dan mengevaluasi sistem pengawasan persediaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Serta meningkatkan keamanan, pengorganisasian, dan perawatan (*maintanance*) data agar kinerja dapat meningkat, efisien, dan efektif.

3. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan memberi wawasan dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat dan akurat dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*, sehingga dapat



dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi dalam membangun sebuah sistem informasi pada suatu perusahaan dan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

4. Bagi *programmer*

Membantu *programmer* untuk merancang dan menyelesaikan suatu sistem dengan pengkodean karena sudah tersedianya *flowchart*, *data flow diagram (DFD)*, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *form*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.